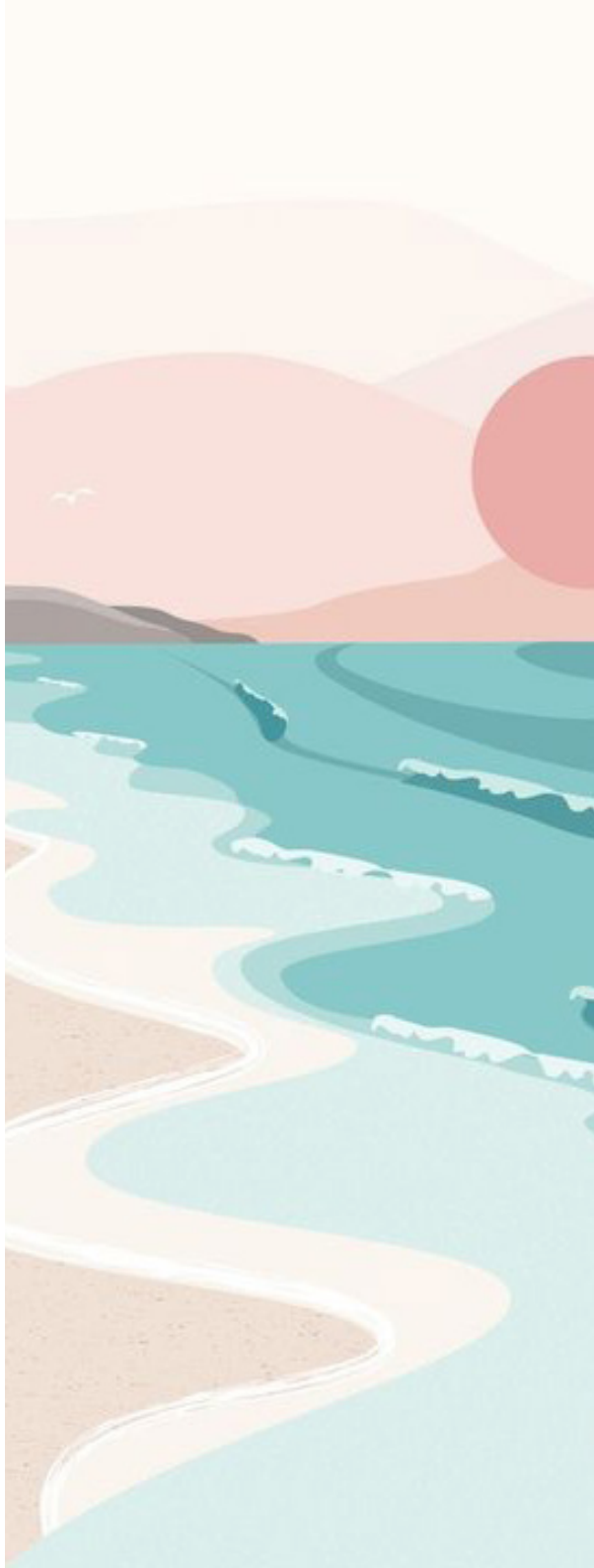


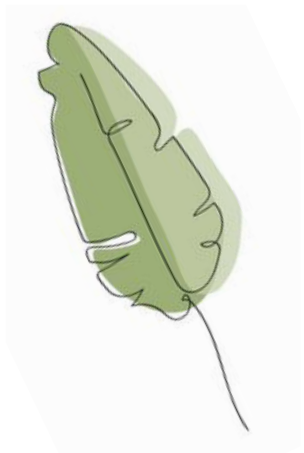
# SEED

OCT 2020

**THE  
GENERATION  
OF BLESSING**



# CONTENTS



## 3\_EASY DIGEST

De nihilo nihil, in nihilum nil posse reverti

## 4\_MAIN SEED

The Generation of Blessing

## 8\_INTERACTIVE

What is the Holy Spirit doing in your life?

## 10\_RELATIONSHIP

Pressed for a Purpose

## 12\_CAMPUS/CAREER

Our Personal God

## 14\_MY STORY

Spiritual Legacy

Shalom Aleichem, Pembaca Setia ROCK Sydney Bulletin.

Apakah Anda siap menghadapi tahun 2021? Memang masih tiga bulan lagi sebelum pergantian tahun. Sebuah lelucon mengatakan bahwa tahun 2020 hanya terdiri dari Januari dan Februari karena kita masih melakukan hal-hal yang normal selama dua bulan tersebut. Mulai bulan Maret sampai sekarang adalah waktu kita untuk merenungkan hubungan pribadi kita dengan Tuhan Pencipta Semesta Alam. Banyak sekali pro dan kontra tentang COVID-19, yang terkadang kita tidak bisa membedakan antara science fiction dengan realita. Begitu juga kehidupan nyata kita sekarang ini, dimana peranan Roh Kudus itu sangat penting untuk memimpin kita meningkatkan produktivitas selama masa karantina ini.

Ketahuilah, bahwa semenjak kita mengenal Tuhan Yesus sebagai juruselamat kita, Tuhan sangat suka melakukan hubungan pribadi dengan semua anak-anak-Nya, sebagai hubungan Bapa-Anak. Dia adalah Tuhan yang lintas generasi, turun temurun dari satu generasi kepada generasi berikutnya. Allah melimpahkan kasih karunia kepada Anda, supaya Anda senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik

Dengan akal budi, intelektualitas dan fisik yang Allah telah anugerahkan kepada kita, jadikanlah hidup kita hari lepas hari menjadi lebih baik dan bermakna, yang mengubah yang nihil menjadi sesuatu yang nyata dan nampak bagi kemuliaan Tuhan.

Seize the day! Carpe Diem!

Tuhan Yesus memberkati.

# DE NIHILO NIHIL, IN NIHILUM NIL POSSE REVERTI

BY EDWAN PUTRO

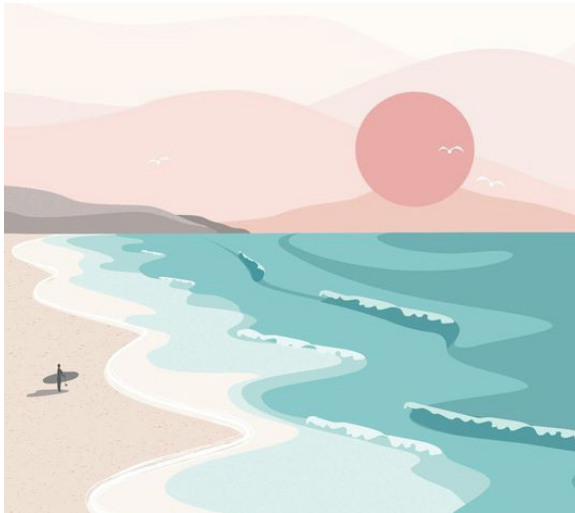
Judul diatas menjelaskan Nothingness, yaitu "Dari yang tidak ada, tidak akan dihasilkan apa-apa; dari yang kosong, tidak akan ada yang hilang". Seorang mahasiswa berupaya menyelesaikan kuliah dan hasilnya "nihil", artinya dia tidak berhasil dalam upayanya tersebut. Jika semua upaya itu berujung pada "nihil", sudah menghabiskan waktu dan biaya besar, dia akan menjadi sangat kecewa, emosional, stress bahkan depresi. Namun, jika berhubungan dengan pajak dan status kita "nihil", kita akan bergembira karena kita tidak memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Artinya semua kewajiban kita dalam hal pajak sudah selesai. Nihil artinya nol, zero, tidak ada isinya, tidak memiliki apa-apa.

Mungkin keadaan kita "nihil" karena aktivitas non-essential sangat dikurangi dan merasa "gersang". Atau, mungkin hasil kehidupan kita memang lebih sering "nihil", karena kita takut menghadapi realita, sudah duduk lupa berdiri, sudah banyak **duit** atau memang malas. Renungan selama pandemic ini seperti kata bijak terkenal dari Albert Einstein, yaitu "**Insanity is doing the same thing over and over again and expecting different results.**" Sederhananya, jika tindakan kita selalu sama berulang-ulang dan pikiran kita mengharapkan hasil yang berbeda, berarti kita sedang mengalami ini gangguan pada emosi, pola pikir dan perilaku.

Ingatlah, Tuhan itu sebagai Khalik Semesta Alam, yang mencipta itu dari ketiadaan. Dia menciptakan segala sesuatu itu dengan "**creatio ex nihilo**", mencipta dari ketiadaan yang menegaskan bahwa kuasa Tuhan sungguh transenden atau di luar segala kesanggupan manusia, yang menciptakan sesuatu tanpa ada bahan-bahan awalnya.

Pada dasarnya, manusia diberi mandat untuk bekerja, mengelola bumi yang telah diciptakan Allah dengan penuh tanggung jawab. Manusia harus berkeringat, berjerih payah untuk menghasilkan sesuatu. Dengan akal budi, intelektualitas dan fisik yang Allah anugerahkan, manusia harus berkarya. Ia tidak bisa berdiam diri, tetapi ia harus mengubah yang nihil itu menjadi nyata dan tidak boleh membiarkan yang nihil itu tetap nihil.

Karena kita yang beriman kepada Tuhan Yesus dan menaruh harapan kepada-Nya, ijinan Roh Kudus selalu bekerja, mendorong kita untuk berupaya dan berikhtiar supaya segala sesuatu menjadi lebih baik dan bermakna. Ingatlah, kita adalah pengubah yang nihil menjadi sesuatu yang ada, nyata dan nampak bagi kemuliaan Tuhan.



# THE GENERATION OF BLESSING

BY PS. SEMUEL JUSUF

“ *One generation shall commend your works to another, and shall declare your mighty acts. - Psalm 145:4*

Kita mengenal Tuhan kita karena Tuhan yang sangat suka melakukan hubungan pribadi dengan semua anak-anak-Nya. Kita semua mempunyai hubungan dengan Tuhan sebagai Bapa-Anak, tidak ada hubungan menantu atau cucu. Tuhan kita sering disebut sebagai Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub. Hal ini berarti Dia adalah Tuhan yang turun temurun dari satu generasi kepada generasi yang ada dibawahnya.

Marilah kita mulai dengan Abraham sebagai generasi pertama yang sebut sebagai The Generation of Prayer. Setelah Tuhan memanggil Abram keluar dari Haran dan menuju tanah Kanaan, Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan membuat janji untuk memberikan tanah Kanaan sebagai milik Abram dan keturunannya. Lalu, Abram membuat altar bagi Tuhan diatas tanah ini.

*Ketika itu TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman: "Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu." Maka didirikannya di situ mezbah bagi TUHAN yang telah menampakkan diri kepadanya. - Kejadian 12:7*

Sepanjang perjalanan Abraham dengan Tuhan dan menjadi bapak semua orang percaya, Alkitab menuliskan Abraham membangun 7 altar. Arti Altar tersebut adalah:

## 1. SACRIFICE

- tempat untuk memberikan korban bagi Tuhan

## 2. CLEANSING

- tempat untuk membersihkan dosa melalui darah korban

## 3. UNITY

- tempat untuk memulihkan kesatuan hubungan kita dengan Tuhan

## 4. PRAYER

- tempat untuk komunikasi dua arah antara kita dengan Tuhan

“ Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan. - Kisah Para Rasul 2:46-47

Dalam zaman kisah para rasul, mereka melakukan perjamuan Kudus didalam altar rumah tangga mereka.

Abraham memberikan segala harta miliknya kepada Ishak, tetapi kepada anak-anaknya yang diperolehnya dari gundik-gundiknya ia memberikan pemberian; kemudian ia menyuruh mereka--masih pada waktu ia hidup--meninggalkan Ishak, anaknya, dan pergi ke sebelah timur, ke Tanah Timur. - Kejadian 25:5-6

Ishak sebagai generasi penerima warisan. Seringkali sebagai pihak yang meneriwa warisan, generasi kedua tidak mengerti dan tidak mengalami secara pribadi pengorbanan, air mata, keringat dan keluh kesah yang dialami oleh generasi pertama, bahkan tidak jarang mereka bertindak dengan take it for granted atau yang dikenal sebagai sudah semestinya memang harus begitu.

Juga sebagai generasi kedua mereka sering kurang atau belum mengalami personal encounter with God! Mereka berjalan dalam keyakinan mereka sendiri dan ingin menunjukkan kemampuan dan kehebatan mereka sendiri, tetapi Ishak dengan senang hati menggali sumur-sumur yang dahulu pernah digali oleh bapaknya yang sekarang sudah ditutup oleh orang Filistin, Ishak berjalan dengan berkat bapaknya.

“ Kemudian Ishak menggali kembali sumur-sumur yang digali dalam zaman Abraham, ayahnya, dan yang telah ditutup oleh orang Filistin sesudah Abraham mati; disebutkannya nama sumur-sumur itu menurut nama-nama yang telah diberikan oleh ayahnya. Ketika hamba-hamba Ishak menggali di lembah itu, mereka mendapati di situ mata air yang berbual-bual airnya. Lalu bertengkarlah para gembala Gerar dengan para gembala Ishak. Kata mereka: "Air ini kepunyaan kami." Dan Ishak menamai sumur itu Esek, karena mereka bertengkar dengan dia di sana. Kemudian mereka menggali sumur lain, dan mereka bertengkar juga tentang itu. Maka Ishak menamai sumur itu Sitna. Ia pindah dari situ dan menggali sumur yang lain lagi, tetapi tentang sumur ini mereka tidak bertengkar. Sumur ini dinamainya Rehobot, dan ia berkata: "Sekarang TUHAN telah memberikan kelonggaran kepada kita, sehingga kita dapat beranak cucu di negeri ini." Dari situ ia pergi ke Bersyeba.  
- Kejadian 26:18-23

Ishak tidak mau bertengkar dengan orang Filistine tentang sumur yang dulu sudah digali oleh bapaknya, karena dia sudah ketemu Tuhan secara pribadi

Lalu TUHAN menampakkan diri kepadanya serta berfirman: "Janganlah pergi ke Mesir, diamlah di negeri yang akan Kukatakan kepadamu. Tinggallah di negeri ini sebagai orang asing, maka Aku akan menyertai engkau dan memberkati engkau, sebab kepadamulah dan kepada keturunanmu akan Kuberikan seluruh negeri ini, dan Aku akan menepati sumpah yang telah Kuikrarkan kepada Abraham, ayahmu. - Kejadian 26:2-3

Tuhan menepati semua janji-Nya kepada Ishak

“ Pada hari itu datanglah hamba-hamba Ishak memberitahukan kepadanya tentang sumur yang telah digali mereka, serta berkata kepadanya: "Kami telah mendapat air." Lalu dinamainya sumur itu Syeba. Sebab itu nama kota itu adalah Bersyeba, sampai sekarang. - Kejadian 26:32-33

Tuhan membuat Ishak berhasil dengan menggali sumur yang dia gali sendiri berdasarkan personal encounter dengan Tuhan dan sumur itu disebut BERSYEBBA artinya SUMUR PERJANJIAN = WELL OF OATH!

Yakub sebagai Generasi ketiga. Dia mengambil jalan pintas untuk membatalkan berkat kesulungan dari bapaknya dengan mencurinya dari kakaknya Esau.

Maka Yakub mendekati Ishak, ayahnya, dan ayahnya itu merabanya serta berkata: "Kalau suara, suara Yakub; kalau tangan, tangan Esau." Jadi Ishak tidak mengenal dia, karena tangannya berbulu seperti tangan Esau, kakaknya. Ishak hendak memberkati dia, tetapi ia masih bertanya: "Benarkah engkau ini anakku Esau?" Jawabnya: "Ya!"

- Kejadian 27:22-24

Banyak kali kita ingin jadi orang yang berhasil dengan cara apapun, yang penting aku berhasil. Inilah moto kehidupan dunia masa kini, dan sering kali juga Tuhan membiarkan hal ini terjadi dalam hidup kita, sampai suatu peristiwa dimana Tuhan melawat Yakub secara pribadi dan merubah hidup Yakub secara total.

“ Pada malam itu Yakub bangun dan ia membawa kedua isterinya, kedua budaknya perempuan dan kesebelas anaknya, dan menyeberang di tempat penyeberangan sungai Yabok. Sesudah ia menyeberangkan mereka, ia menyeberangkan juga segala miliknya. Lalu tinggallah Yakub seorang diri. Dan seorang laki-laki bergulat dengan dia sampai fajar menyingsing. Ketika orang itu melihat, bahwa ia tidak dapat mengalahkannya, ia memukul sendi pangkal paha Yakub, sehingga sendi pangkal paha itu terpelecek, ketika ia bergulat dengan orang itu. Lalu kata orang itu: "Biarkanlah aku pergi, karena fajar telah menyingsing." Sahunya: "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, jika engkau tidak memberkati aku." Bertanyalah orang itu kepadanya: "Siapakah namamu?" Sahunya: "Yakub." Lalu kata orang itu: "Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan manusia, dan engkau menang." - Kejadian 32:22-27

Yakub rela kehilangan segala miliknya dan diserahkan kepada Esau, termasuk istri dan anaknya, yang dahulu merupakan sumber kehidupannya. Yakub sendirian ditepi sungai Yabok (broken), the place of destruction is always the turning point and birth of REVELATION for new life! Sekarang Yakub hanya punya Tuhan yang menjadi sumber kehidupannya. Tuhan mengubah semua Identitas Yakub menjadi Israel!

Victory comes with a touch of destruction, a touch of paralysing, and from then on Jacob will never be the same again. Jacob was lame and needy depending on someone and that was for his Lord! In front of men Jacob became weak and lame, but before God Jacob was a victor and a conqueror and an inheritance thanks to the eternal covenant of his grandfather Abraham. Amen.

# WHAT IS THE HOLY SPIRIT DOING IN YOUR LIFE?

BY FERDINAND HARATUA

Jesus sent the disciples into the world as sheep amongst wolves. Before He leaves them, He promises them the Holy Spirit, saying:

I tell you the truth: it is to your advantage that I go away, for if I do not go away, the Helper will not come to you. But if I go, I will send him to you. And when he comes, he will convict the world concerning sin and righteousness and judgment. (John 16:7-8)

**Jesus says the Holy Spirit will convict the world of sin, righteousness, and judgement.**

## HAS THE HOLY SPIRIT DONE SO IN YOUR LIFE?

Let's imagine with me and consider an imaginary Christian named Tom. Tom is a student at a university where he takes part in weekly Bible Study with a group of Christians. As they get together each week they would ask the Holy Spirit to protect them from any bad social influence and help them with their studies so they can graduate with a good grade.





After graduation, Tom turns to the Holy Spirit for career advice, and to help him land the job. A few years have passed, he feels something is missing in his life and so he asks the Holy Spirit to help him find a soulmate. Long story short, he met a woman from work (or church) and they got married. They pray for children, and when they have children, they would pray for their children's salvation and that they'll do well in their studies.

I may have oversimplified the story, but I hope we can see some truths in the caricature. The question is, how has the Holy Spirit convicted Tom of sin, righteousness, and judgment? Not much at all. His goals and priorities are not dissimilar to non-Christians. He is just more religious.

## **WHAT IS THE DIFFERENCE BETWEEN CHRISTIANS AND RELIGIOUS PEOPLE?**

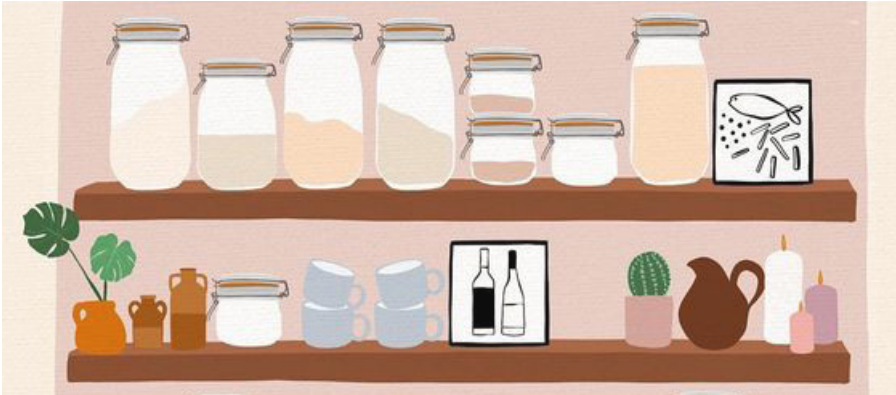
Religious people say, God helps those who help themselves. They help themselves by going to church, reading the Bible, giving to charities, and doing all kinds of religious activities. They think they are mostly okay, just need a little help from the Holy Spirit here and there. They'd pray, God, I have done all I can to serve you, now it's your turn to do your bit. They treat God as a nice add-on to serve their needs and make their lives a little more comfortable.

The reason religious people would treat the Holy Spirit as a butler is because they don't understand the Gospel. Let me explain. The Gospel says that we are not okay, in fact, we are dead. Dead people cannot help themselves. To be a Christian is to realise that we cannot help ourselves, that we need the Holy Spirit like a fish needs water.

Jesus did not die to give us a comfortable life, He died so we can have life. When we treat the Holy Spirit as a spiritual add-on to enhance our lives, we have missed the Gospel completely. Tim Keller writes, Religious people only repent of sins. But Christians repent of their sins and righteousness. We repent of our righteousness when we realised how we've been using God with our obedience.

# **PRESSED FOR A PURPOSE**

BY GRACE SUSATYO



**WHERE IS YOUR SCHOOL JACKET?  
OOPS, I LEFT IT AT SCHOOL!  
AGAIN? DIDN'T YOU CHECK BEFORE YOU GO HOME?  
SORRY, I FORGOT**

Right at that moment, the words "You are making me angry!" ready to come out from my mouth, but suddenly Holy Spirit interfered and reminded me, "Be slow to speak. Be quick to listen. Be slow to get angry".

Honestly speaking, the first response tends to happen more regularly than the second one.

Whether we realize it or not, the Holy Spirit works in the everyday moments of our lives. It is easy to feel God's presence in the middle of our devotion, right? But I feel that the most powerful and real times when the Holy Spirit ministers to me happens a lot in my motherhood.

## RELATIONSHIP

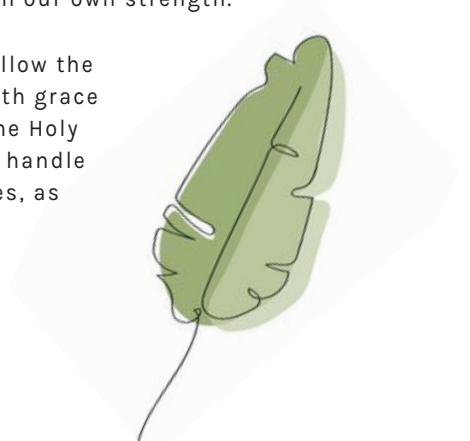
I think it is because most of the times I am pressured from every direction. And when that happens, too often and if not always, I forget God's interference in my life.

When dealing with the daily issues in my motherhood, I feel like a bunch of grapes being crushed and pressed. The crushing and pressure come in the form of simple things like when my daughter forgot her belongings after being reminded a million times or when she disobeys me for the tenth time in one day, not to mention when you have a misunderstanding with your spouse too. The pressure put on those grapes is turning them into a beautiful and expensive sweet wine. Likewise, if I obey the work of the Holy Spirit in these daily pressures, I will progressively find myself producing good fruit.

The hard things in life are designed by God to push and pull me more into Himself. The daily routine of being a mum reveals how short I fall from God's standard. The Holy Spirit uses my family to show me that I am nothing without Christ, and that He has given His Holy Spirit to be my helper, full of power and grace to be a mum He wants me to be.

Jesus, when He was a human Himself could grow tired like us, feeling drained from his ministry. Instead of getting away to get some quality 'me' time, Jesus showed us to seek His Father's heart through prayer and intimacy with God. As parents, we can feel tired and exhausted so quickly. We need to draw back to God's grace through the Word and prayer every day and allow the Holy Spirit to work in us in daily routines. The Spirit uses our daily pressing trials to minister to our need for grace and helps us to endure until the end in His power and not in our own strength.

Parents, do not grow tired and weary. But allow the Holy Spirit to lead you in your parenting with grace and wisdom. As we continue to seek God, the Holy Spirit will give us the wisdom and faith, to handle the situations He lays in our children's lives, as well as our own.



# OUR PERSONAL GOD

---

BY HARTADI RAHARDJA

Nevertheless, I tell you the truth:  
it is to your advantage that I go  
away, for if I do not go away, the  
Helper will not come to you. But if I  
go, I will send him to you.

- John 16:7



I used to have this thought, how does it feel to have lived during the time Jesus was on earth. Wouldn't it be amazing that we have God himself that we can come to and directly ask for counsel, have fellowship, and seek help? But it is not the case for me, I was born 2000 years too late to see Jesus face to face, now God seems far away from me.

It was only a few years back that I learn the notion of God who is both far and near. It is true that God is far. He is far more glorious, far more powerful, far greater than what we can think of. Humans are but a speck of dust compared to Him. But it is also true that He is near to us, because of the Holy Spirit that has been given to each and every one of us who believe. He is always with us wherever and whenever we are. This is the truth that I tend to forget, *"All of us Christians have God in us, He is called the Holy Spirit."* Understanding this makes me realize that even if I was born 2000 years ago I might not get the chance to be with Jesus ever, but today we are so favoured to be living in the age where the Spirit has been given to us.

Get this right, the Holy Spirit is God. He has a different function with God the Father and God the Son, but nevertheless, they are one God. The main purpose of the Holy Spirit is to glorify Jesus and reveals the work of Jesus in our life. He won't speak contrary to Jesus but will reveal all the truth to us, guide us, and empower us in our walk to be Jesus' disciples. In the book of Acts, we can see that only after the Holy Spirit has been poured out, then the disciples began their journey to spread the gospel everywhere.

The same Holy Spirit that is in them is in us now. God called us to live our life for a purpose, to do the mission just as Jesus has finished His mission. But it is not easy, and that is why He gave us the Holy Spirit as a helper. He knows we need the Holy Spirit to accomplish the mission of Jesus, that is to make more disciples and spread the truth of the Gospel. So let us not be afraid to live our life for His mission, because we know that we are never alone. No matter what our situation looks like at the moment we have the Holy Spirit, our own personal God who is always with us.



# SPIRITUAL LEGACY

BY HENRY DAVIN

Semua anggota di KM saya adalah keluarga muda. Saat ini, kami sedang sama-sama belajar dari buku tentang **parenting**. Salah satu topik yang dibahas adalah bagaimana meninggalkan **spiritual legacy** bagi anak-anak kita. Salah satu proses untuk meninggalkan **spiritual legacy** adalah kita harus menjadi contoh yang baik untuk anak-anak kita.

Ada istilah "Anak-anak Anda akan menjadi pribadi Anda sendiri. Jadilah seseorang yang Anda inginkan, maka anak Anda menjadi pribadi tersebut". Sangatlah tidak mungkin kita memberitahu anak-anak kita untuk tidak merokok, kalau kita sendiri juga merokok. Hal ini mengingatkan saya kepada kalimat Paulus yang berbicara,

“

IMITATE ME, AS I IMITATE CHRIST.

YOUR CHILDREN WILL BECOME  
WHO YOU ARE, SO BE WHO  
YOU WANT THEM TO BE. ”

"Hendaklah kamu menurut teladanku, seperti aku pun menurut teladan Kristus" (1 Korintus 11:1 TL). Perlu disadari bahwa kita tidak hanya mempengaruhi kehidupan anak-anak kita, tetapi juga sangat mungkin untuk memberikan dampak ke kehidupan cucu-cucu dan cicit-cicit kita.

Salah satu contohnya adalah kehidupan berdoa yang saya terapkan ini terbentuk karena kebiasaan sejak kecil, dimana orang tua saya selalu mengajak anak-anaknya berdoa bersama. Menjadi teladan bagi anak-anak kita tidaklah mudah. Kita memerlukan bantuan Roh Kudus. Roh Kudus membantu kita dalam pembentukan karakter kita, baik sebagai orang tua dan juga sebagai pribadi.

Kita mungkin masih terbawa emosi saat anak-anak kita tidak taat kepada kita. Namun sudahkah kita melihat bahwa kita mungkin juga sering tidak mendengarkan mereka oleh karena "kesibukan" kita? Kita bersyukur bahwa Yesus mengaruniakan Roh Kudus kepada kita sebagai penolong. Jadilah contoh bagi anak-anak kita,

**AMBASSADOR CELEBRATION** 2nd  
FRIDAY, 7PM, ROCK CENTRE ARTARMON

**LOGOS DISCIPLESHIP** 16th  
FRIDAY, 7PM, ONLINE

EMAIL [office@rocksydney.org.au](mailto:office@rocksydney.org.au)  
IF YOU ARE INTERESTED TO JOIN

**NEWS**



# SEED

## ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St,  
Artarmon NSW, Australia

02 9436 2235

0401 157 767

[office@rocksydney.org.au](mailto:office@rocksydney.org.au)

## SERVICES

### SUNDAY

Indonesian Service	<b>10AM</b>
International Service	<b>4PM</b>
Teens	<b>10AM</b>
Kids	<b>10AM</b>
Menara Doa	<b>1PM</b>

### FRIDAY

Kingdom Gathering	<b>7PM</b>
-------------------	------------

## VISIT US

[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)

<http://twitter.com/rocksydney>

[www.facebook.com/RockSydneyChurch](http://www.facebook.com/RockSydneyChurch)

<http://www.instagram.com/rocksydneychurch/>